

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa tergantung pada pendidikan dari bangsa tersebut karena pendidikanlah yang menjadi pondasi bagi majunya suatu negara. Bahkan pendidikan dapat dikatakan sebagai tujuan negara Indonesia sesuai dalam undang-undang 1945 telah disebutkan tujuan negara salah satunya yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk melaksanakan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, sikap sosial dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara Sisdiknas tahun 2001.

Rohani (2010: 1) menyatakan bahwa “Pengajaran adalah suatu aktivitas mengajar belajar. Didalamnya ada dua subjek yaitu guru dan peserta didik”. Guru dituntut untuk profesional dalam mengajar atau membelajarkan siswanya karena berhasil atau tidak siswanya itu tergantung pada beberapa hal salah satunya yaitu cara guru mengajar. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik di tempat anak menimba ilmu.

Slameto (2013: 2) menyatakan bahwa “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Seorang siswa memerlukan suatu motivasi agar siswa tersebut bergairah untuk belajar”. Sedangkan Uno (2010: 23) menyatakan bahwa “Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku dan sebagai pengarah untuk perbuatan belajar kepada tujuan yang jelas yang diharapkan dapat dicapai”.

SD Muhammadiyah 4 Surakarta merupakan salah satu dari puluhan SD se-Surakarta di bawah naungan Muhammadiyah. SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi berdiri pada tahun 1957 M. Pada awal berdiri, wilayah SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Surakarta sangat luas. Namun karena perkembangan sekolah yang terhambat, luas sekolah ini menjadi lebih sempit dan jumlah siswa semakin lama semakin menurun. Dahulu sekolah ini sudah diprediksi hampir gulung tikar, namun dengan perbaikan administrasi sekolah yang semakin baik keadaan sekolah menjadi lebih baik meskipun belum sepenuhnya membaik, dan masih banyak siswa yang mempunyai motivasi belajar yang rendah yang ditandai dengan rendahnya semangat siswa ketika mengikuti pembelajaran.

Rendahannya motivasi belajar disebabkan oleh banyak faktor, salah satu faktor tersebut adalah rendahnya kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Salah satu kemampuan tersebut adalah kemampuan mengelola kelas dan memanfaatkan kelas sebagai sarana pendukung kegiatan belajar mengajar. Harapan dari setiap guru adalah bagaimana cara yang dilakukan agar bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai oleh siswa secara menyeluruh. Dalam proses pembelajaran sudah tentu banyak kesulitan yang harus dihadapi, kesulitan-kesulitan itu terjadi karena peserta didik bukan hanya sebagai individu yang penuh dengan keunikan melainkan masing-masing dari mereka mempunyai latar belakang yang berbeda-beda.

Tugas dan tanggungjawab seorang guru adalah mengelola pengajaran (kelas) dengan lebih efektif, dinamis, efisien, dan positif, yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif antara dua subjek pengajaran yaitu guru dengan siswa. Selain itu pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru juga harus mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Jika seorang guru kurang pengalaman dalam mengelola kelas maka serangkaian tujuan pembelajaran pun akan sulit dicapai. Pengelolaan kelas yang baik akan menciptakan interaksi belajar mengajar yang baik, tujuan pembelajaran pun akan mudah dicapai. Namun, mengelola kelas tidak semudah yang kita bayangkan perlu beberapa strategi dalam pelaksanaannya yang disesuaikan dengan latar belakang masing-masing siswa.

Usaha guru dalam menciptakan kondisi yang diharapkan akan efektif apabila: *pertama*, diketahui secara cepat faktor-faktor yang dapat menunjang terciptanya kondisi yang menguntungkan dalam proses belajar mengajar, *kedua*, dikenal dengan masalah-masalah yang diperkirakan dan biasanya timbul dan dapat merusak iklim belajar mengajar, *ketiga* dikuasanya berbagai pendekatan dalam pengelolaan kelas dan diketahui pula kapan dan untuk masalah mana suatu pendekatan digunakan, (Rohani, 2010: 142).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Ajaran 2014 / 2015”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan ruang kelas yang kurang diperhatikan dan monoton sehingga siswa merasa bosan saat mengikuti pelajaran.
2. Motivasi belajar siswa yang belum optimal, ditandai dengan rendahnya semangat siswa saat mengikuti pelajaran dikelas.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan yang ada dapat dibatasi pada pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Pengelolaan kelas yang dimaksud adalah pengelolaan ruang kelas kelas, yang meliputi tempat duduk maupun desain kelas dan psiko-sosial kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Surakarta.
2. Motivasi belajar yang dimaksud adalah motivasi siswa kelas IV dalam memperhatikan guru ketika pembelajaran berlangsung baik itu motivasi ekstrinsik maupun motivasi intrinsik.

### **D. Perumusan Masalah**

Mengacu pada pemikiran di atas, dan memperhatikan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah adalah

1. Adakah pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Surakarta tahun ajaran 2014/2015?

2. Seberapa besar pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Surakarta tahun ajaran 2014/2015?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah penulis paparkan, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Surakarta tahun ajaran 2014/2015
2. Untuk mengetahui besar pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Surakarta tahun ajaran 2014/2015

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai karya ilmiah, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa.
  - b. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai manfaat pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi sekolah

Hasil dari penelitian ini akan memberikan kontribusi yang positif pada sekolah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
  - b. Bagi guru
    - 1) Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan dorongan kepada guru untuk dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dengan variasi pengelolaan kelas.
    - 2) Memberi pengetahuan dan pengalaman guru tentang cara pengelolaan kelas yang dinamis dan efektif.

c. Bagi siswa

- 1) Dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- 2) Siswa dapat merasakan suasana kelas yang nyaman dan kondusif.